

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai hasil penelitian penulis yang meneliti tentang peran guru kelas terhadap pembinaan ibadah peserta didik kelas III di SD Alam Lukolo Pejagoan Kebumen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru kelas terhadap Pembinaan Ibadah peserta didik Kelas III di SD Alam Lukolo Pejagoan Kebumen terdiri dari guru kelas sebagai pendidik dalam pembinaan ibadah dimana bu Musailamah Miftachurrizqi memiliki tanggungjawab untuk mengajar dan tidak hanya mengajarkan teori kepada siswa siswi, tetapi bertanggungjawab untuk senantiasa membina dan mengarahkan agar memiliki tanggungjawab dalam hal beribadah; guru kelas sebagai motivator dimana Ibu Musailamah Miftachurrizqi selalu memberikan motivasi (pendorong, penyemangat, penggiat dll) terhadap siswa-siswinya untuk untuk selalu giat belajar dan motivasi peserta didik untuk selalu rajin dalam melakukan ibadah; guru kelas sebagai pembimbing, dimana Ibu Musailamah Miftachurrizqi selalu membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya dan membimbing siswa agar dapat menerapkan materi ibadah dalam kehidupan sehari-hari; guru kelas sebagai teladan, dimana Ibu Musailamah Miftachurrizqi selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik agar apa yang mereka lihat dapat ditirukan, dipraktikkan dan menjadi sebuah teladan yang baik bagi siswa-siswinya; guru kelas sebagai

demonstrator, dimana Ibu Musailamah Miftachurrizqi mampu menampilkan dan memperagakan ilmu pengetahuan secara menarik dan mudah dicerna sehingga dapat diterima oleh siswa dan guru kelas sebagai fasilitator, dimana dimana Ibu Musailamah Miftachurrizqi selalu mengajak dan membawa seluruh peserta didik yang ada di kelasnya untuk berpartisipasi aktif terhadap proses kegiatan belajar mengajar.

2. Problematika yang ditemui dalam peran guru kelas terhadap pembinaan ibadah peserta didik kelas III di SD Alam Lukolo Pejagoan Kebumen terbagi menjadi dua yaitu yaitu: Faktor Inten dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari diri siswa itu sendiri yang meliputi kemampuan pemahaman siswa yang berbeda yang disebabkan karena peserta didi berasal dari berbagai latarbelakang dan keluarga yang berbeda-beda sehingga pemahaman dasar mereka tentang ibadah keagamaan juga bervariasi dan perilaku siswa yang masih kanak-kanak seperti rewel, rasa malas dan perilaku yang sering menunda-nunda waktu pada saat akan praktek sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa yang meliputi pengaruh pergaulan teman di rumah yang kurang baik yang menyebabkan anak terpengaruh dengan perilaku temannya di sekolah dan pembelajaran during dan luring akibat covid-19 dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui video/whatsapp sehingga guru susah untuk mengontrol, mengawasi, membimbing dan mengarahkan anak di dalam proses pembinaan ibadah.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan tentang peran guru kelas terhadap pembinaan ibadah peserta didik kelas III di SD Alam Lukolo Pejagoan Kebumen. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam proses pembinaan ibadah anak dibutuhkan. Tidak hanya di sekolah saja anak mendapatkan pendidikan tetapi di rumah juga anak harus memperoleh pembinaan dari ke dua orangtuanya. Diharapkan setiap orangtua untuk berperan aktif dalam pembinaan anak sehingga tidak hanya saat di sekolah saja tetapi anak juga dididik, dibina dan diarahkan dalam praktek-praktek keagamaan di rumah.
2. Dalam penggunaan metode pembelajaran daring sebaiknya tidak hanya satu metode saja yaitu ceramah/penugasan. Ini akan menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan. Alangkah baiknya jika penggunaan metode bervariasi agar peserta didik tidak merasa jenuh sehingga pembelajaran akan berjalan optimal dan maksimal.